

**PENGARUH PRICE BOOK VALUE (PBV), EARNING PER SHARE (EPS),  
DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI  
PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**Nisa Arini\*, Noor Shodiq Askandar\*\*, dan Anik Malikah\*\*\***  
**Email : nisaarini68@gmail.com**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the corporate fundamental variables and trading volume on stock prices. The population of this study is companies included in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection was using a purposive sampling method. Based on these criteria that obtained 45 populations and 30 samples of the company. The method used in this study is multiple linear regression analysis, and testing classic assumptions using multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and hypothesis testing using the coefficient of determination test, F test and t test. The results of this study are Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Trading Volume and a positive and significant effect on Stock Prices.*

**Keyword :** Price Book Value (PBV, Earning Per Share (EPS), Trading Volume Activity and Stock Price.

**PENDAHULUAN**

Pasar modal (*capital market*) mempunyai arti yang berharga serta merupakan kriteria untuk kemajuan ekonomi pada satu negara. Di jadikan sebagai tempat bagi para penanam saham untuk melakukan investasi dalam kurun waktu yang lama berikut upaya pengembangan, pendistribusian kepemilikan saham, dan juga mengadakan peluang usaha yang sehat dengan upaya transparansi informasi. Bank komersial merupakan sarana terjadinya transaksi jangka pendek atau juga disebut pasar modal. Dengan adanya pasar modal menunjang adanya peningkatan dana jangka panjang melalui penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi.

Bagi perusahaan penerbit ingin menambah modal usahanya dapat melakukan penawaran kepada publik dan saham dijual melalui bursa efek dibantu oleh perusahaan. Sedangkan bagi masyarakat memiliki kelebihan dana dapat berinvestasi di pasar saham dengan membeli saham, obligasi, derivatif, atau reksadana. Produksi jasa keuangan dijual di bursa sekuritas memiliki potensi keuntungan lebih tinggi daripada produk layanan perbankan misalnya tabungan dan deposito. Keuntungan akan lebih besar didapat apabila proses pengelolaan investasi bursa efek digeluti dengan cermat. Lain halnya dengan investasi melalui tabungan atau deposit yang akan menghasilkan keuntungan yang lebih sedikit. Oleh karena itu, para investor haruslah cermat dan memahami secara menyeluruh untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi.

Berita berhubungan harga saham sering dipakai developer mengukur dalam kemampuan perusahaan. Harga pasar saham yang di pasar pada saat tertentu akan ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2014:5). Efek dari harga saham yang tinggi akan memberikan dampak yang menguntungkan, yakni berupa laba yang sangat besar dan konsep yang akan membawa nama perusahaan menjadi lebih baik sehingga dana yang diperoleh dari luar sana akan mudah untuk dikelola oleh manajemen perusahaan. Beberapa elemen diduga menjadi sebab yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan bagus sisi fundamental maupun makroekonomi perusahaan. Jika digeneralisir, beberapa faktor fundamental perusahaan banyak dipelajari. Faktor-faktor tersebut yaitu *return on total assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *price to book value (PBV)*, *earning price share (EPS)*, *price earning ratio (PER)*, dan *debt equity ratio (DER)*. Nilai tukar (kurs). Inflasi, suku bunga, dan juga volume perdagangan saham di indikasi menjadi makro ekonomi perusahaan yang mulai banyak dikaji.

Indeks LQ45 adalah saham 45 perusahaan publik di perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini berisi 45 saham likuid, (tingkat tinggi transaksi komersial) memiliki nilai pasar tinggi dari 13 Juli 1994. Ditentukan bahwa memiliki perhitungan 100 nilai indeks. LQ45 ditetapkan setiap 6 bulan sesuai dengan likuiditas saham masing-masing perusahaan, karena itu indeks ini akan memperbarui saham sesuai dengan kondisi pasar saham pada periode tersebut.

Berdasarkan pemaparan yang disajikan diatas maka penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Price Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ45 DI Bursa Efek Indonesia)”**.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengaruh *Price Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham ?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dampak *Price Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45.

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini menggunakan informasi yang berkaitan dengan fundamental perusahaan membantu mempengaruhi harga saham.

#### **2. Bagi Emiten**

Dengan adanya analisis fundamental menggunakan rasio keuangan dan kondisi makro ekonomi dapat dijadikan informasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di perusahaan LQ45.

#### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai yang dapat mempengaruhi pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

## KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:110), profitabilitas adalah rasio yang mengukur keahlian bisnis untuk memilih untung selama rentang waktu khusus. Ukuran rasio profitabilitas dihitung memakai *Price Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS).

#### a. *Price to Bok Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio yang dipakai sebagai pengukur kemampuan harga saham dibandingkan dengan nilai buku (Najmiah, 2014:4). PBV menerangkan sejauh mana perusahaan berupaya membentuk nilai dalam kaitannya dengan jumlah modal investasi .

#### b. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Kasmir (2016:207) “*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”.

### 2. Volume Perdagangan Saham

Menurut Gunasih dan Irfan (2015:108), berpendapat “*Trading Volume Activity* (TVA) merupakan instrumen yang di gunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal”.Beberapa Informasi atau peristiwa dapat memicu pergerakan saham yang mempengaruhi penawaran dan permintaan saham di pasar modal.

### 3. Harga Saham

Menurut A’yun (2017:38) “Harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan”. Waktu singkatnya, harga sekuritas bisa banyak tidak menentu. Kemudian akhir waktu penutupan harga saham adalah referensi akurat untuk mencocokkan atau menelaah studi.

Menurut Maydarlinda (2014:11) harga saham di bedakan menjadi:

#### a. Harga Perdana (*Base Price*)

Harga ini adalah ketika harga saham dikutip di bursa. Harga saham di pasar primer umumnya ditentukan oleh penanggung emisi dan penerbit.

#### b. Harga Penutupan (*Closing Price*)

Harga penutupan adalah harga di minta oleh penjual atau pembeli pada akhir hari bursa.

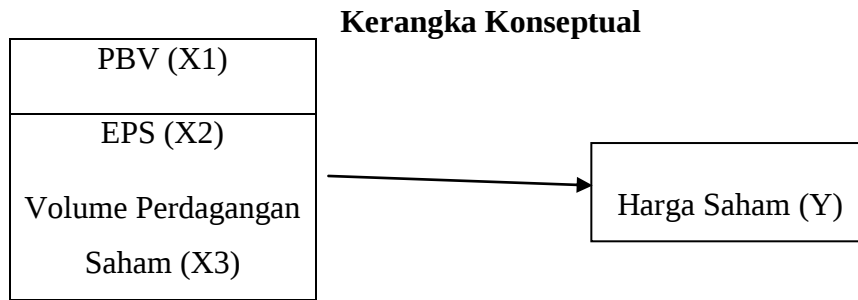
#### c. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata secara konsisten dari harga tertinggi dan terendah.

#### d. IPO (*Initial Offering*)

Harga dasar pasar primer umumnya di tentukan oleh penanggung emisi dan penerbit.

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Harga Penutupan per hari dijumlahkan dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}$$



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut :

- $H_1$  : Terdapat pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan Volume Perdagangan Saham secara simultan terhadap harga saham Indeks LQ45 tahun 2014-2018
- $H_{1a}$  : Terdapat pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham Indeks LQ45 tahun 2014-2018
- $H_{1b}$  : Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham Indeks LQ45 tahun 2014-2018
- $H_{1c}$  : Terdapat pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap harga saham Indeks LQ45 tahun 2014-2018

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif. Pengambilan data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ). Berupa data sekunder waktu penelitian dimulai sekitar bulan April 2019 sampai selesai.

#### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang masuk Indeks LQ45 selama tahun 2014-2018. Dalam jumlah 45 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI menggunakan *purpose sampling*, di mana bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

- a. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan masuk dalam Indeks LQ45 pada tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan merilis laporan keuangan untuk periode berakhir 31 Desember.
- c. Memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel digunakan dalam penelitian.
- d. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2014-2018.

- e. Menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diambil dari harga rata-rata .

#### b. Variabel independen

Menurut Harmono (2014 :144) *Price to Book Value* bagian atas mencerminkan harga saham tinggi relatif terhadap nilai buku saham. Semakin tinggi harga saham, semakin banyak nilai diciptakan perusahaan untuk bagi pemegang saham. PBV dapat dinyatakan dalam rumus berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Menurut Fahmi (2014:138) “*Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”.

Menurut Fahmi (2014:138), estimasi nilai EPS di dasarkan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Menurut Saripudin, (2017:70) Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham diperdagangkan waktu tertentu. *Trading Volume activity* adalah alat yang di pergunakan untuk mengukur likuiditas saham. Alat ukur yang dipakai adalah :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar}}{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}$$

### Data dan Sumber data

Data yang di pakai penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari data laporan keuangan tahunan perusahaan masuk dalam Indeks LQ45 periode 2014-2018. Data kuantitatif diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

### Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menilai nilai variabel dependen jika masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dan nilai variabel independen meningkat atau menurun. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

|                |                                    |
|----------------|------------------------------------|
| Y              | = Harga Saham                      |
| a              | = Konstanta                        |
| $b_1b_2b_3b_4$ | = Koefisien Regresi                |
| $X_1$          | = <i>Price to Book Value</i> (PBV) |
| $X_2$          | = <i>Earning Per Share</i> (EPS)   |
| $X_3$          | = Volume Perdagangan Saham         |
| e              | = <i>term of error</i>             |

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2016:96) Uji F di sini bermaksud demi menentukan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Metode yang di gunakan adalah :

- Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan derajat bebas (n-k), di mana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- Kriteria keputusan :
  - Uji kecocokan model ditolak jika  $\alpha > 0,05$
  - Uji kecocokan model diterima jika  $\alpha < 0,05$

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  atas dasar mengukur sejauh mana keahlian model untuk menjelaskan variabel independen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil bahwa kemampuan variabel independen untuk mengartikan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang dekat dengan variabel independen menyediakan semua informasi yang di perlukan untuk membedakan variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

#### Uji Parsial (t)

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi F < dari 0,05, maka H1 di terima artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi F > dari 0,05, maka H0 di tolak berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini seluruh perusahaan masuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. Cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel dari 15 perusahaan di peroleh berdasarkan standar di tetapkan dalam bab sebelumnya. Contoh seleksi di lihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**

**Sampel Penelitian**

| Keterangan                                                                                    | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan masuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018                  | 45     |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember    | (0)    |
| Memiliki data yang tidak lengkap terkait variabel-variabel digunakan dalam penelitian ini     | (9)    |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut periode 2014-2018 | (21)   |
| Laporan keuangan tidak disajikan dengan menggunakan mata uang rupiah                          | (0)    |
| Jumlah Sampel                                                                                 | 15     |

Sumber: Data diolah, 2020

**Hasil Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.2 Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | ,007                        | ,061       |                           | ,110   | ,913 |
|       | PBV        | ,014                        | ,002       | ,638                      | 7,279  | ,000 |
|       | EPS        | ,016                        | ,009       | ,157                      | 1,783  | ,079 |
|       | Vol Per    | -,078                       | ,034       | -,203                     | -2,303 | ,024 |

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, di peroleh model regresi sebagai berikut:

$$HS = 0,007 + 0,014x_1 + 0,016x_2 + 0,078x_3 + e$$

Analisis regresi yang berguna untuk memeriksa pengaruh variabel independen (*Price to Book Value*, *Earning Per Share* dan *Volume Perdagangan Saham*) pada variabel dependen (*Harga Saham*).

## Hasil Uji Simultan (uji F)

**Tabel 4.3 Hasil Uji Simultan**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.    |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1     | Regression | 2,146          | 3  | ,715        | 19,935 | ,000(a) |
|       | Residual   | 2,548          | 71 | ,036        |        |         |
|       | Total      | 4,694          | 74 |             |        |         |

Sumber: *Output SPSS*, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di lihat bahwa di peroleh nilai  $F_{hitung}$  (19,935) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga **H0 ditolak dan H1 diterima**. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X1 (*Price to Book Value*), X2 (*Earning per Share*), X3 (*Volume Perdagangan Saham*) berpengaruh signifikan pada variabel Y (*Harga Saham*).

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,676(a) | ,457     | ,434              | ,17944                     |

Sumber: *Output SPSS*, 2020

Berdasarkan tabel menunjukkan besarnya  $R^2 Square$  adalah 0,457 atau 45,7% variasi Harga Saham dapat di paparkan dengan variasi kedua variabel independen yaitu *Price to Book Value*, *Earning per Share* dan *Volume Perdagangan Saham*. Sedangkan 54,3% dapat di jelaskan oleh faktor-faktor lain seperti *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Dividend Per Share*.

## Hasil Uji Parsial (t)

**Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | ,007                        | ,061       |                           | ,110   | ,913 |
|       | PBV        | ,014                        | ,002       | ,638                      | 7,279  | ,000 |
|       | EPS        | ,016                        | ,009       | ,157                      | 2,083  | ,049 |
|       | Vol Per    | -,078                       | ,034       | -,203                     | -2,303 | ,024 |

Sumber: *Output SPSS*, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di dapatkan hasil sebagai berikut :

### **Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham**

Hasil uji variabel profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung} = 7,279$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,992$  berarti nilai lebih besar dari nilai ( $7,279 > 1,992$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 di mana  $significant < Alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan H1a di terima. Maka di simpulkan secara parsial variabel *Price to Book Value* berdampak pada Harga Saham. Nilai  $\beta_1$  pada *price to book value* yang bernilai positif bahwa berpengaruh linier, apabila variabel *price to book value* yang diukur dari kesetaraan harga saham dengan nilai buku saham kemudian meningkat variabel Harga Saham naik. Makna dari koefisien tersebut adalah apabila ukuran perusahaan diukur dari perbandingan harga saham dengan nilai buku saham naik maka Harga Saham mengalami peningkatan sehingga akan mempengaruhi permintaan terhadap saham. *Price To Book Value* mempunyai hubungan positif yang berarti apabila *price to book value* semakin besar, akan semakin meningkatkan harga saham. Demikian sebaliknya, apabila *price to book value* rendah, harga saham akan turun.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian di lakukan Rahmawati (2018) membuktikan bahwa *Price to Book Value* berdampak pada Harga Saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Hasil uji variabel solvabilitas memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,083$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,992$  berarti nilai lebih besar dari nilai ( $2,083 > 1,992$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049 di mana  $significant < Alpha$  ( $0,049 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan H1b di terima. Maka di simpulkan secara parsial variabel *Earning Per Share* berdampak pada Harga Saham. Nilai  $\beta_2$  dalam ukuran perusahaan yang bernilai positif bahwa berpengaruh linier, apabila variabel *Earning Per Share* yang di hitung dari perbandingan laba bersih jumlah saham yang beredar kemudian meningkat variabel Harga Saham mengalami naik. Makna dari koefisien tersebut adalah apabila *earning per share* yang diukur dari perbandingan laba bersih jumlah saham yang beredar naik maka *Earning Per Share* mengalami peningkatan sehingga akan semakin banyak investor yang membeli saham. *Earning Per Share* mempunyai hubungan positif apabila *Earning Per Share* semakin besar maka semakin meningkatkan harga saham. Demikian sebaliknya, apabila *Earning Per Share* rendah, maka harga saham semakin menurun.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Darnita (2014) membuktikan bahwa *Earning Per Share* berdampak atas Harga Saham.

## Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham

Hasil uji variabel opini audit memiliki nilai  $t_{hitung} = -2,303$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,992$  berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-2,303 > 1,992$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,024$  di mana  $significant < Alpha$  ( $0,024 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa  $H_{1c}$  di terima. Dapat di simpulkan secara parsial variabel Volume Perdagangan Saham berpengaruh atas Harga Saham. Nilai  $\beta_3$  pada Volume Perdagangan Saham yang bernilai negatif bahwa berpengaruh linier, apabila variabel Volume Perdagangan Saham diukur dari perbandingan jumlah saham beredar dengan jumlah saham yang diperdagangkan mengalami kenaikan maka variabel Harga Saham mengalami penurunan. Volume Perdagangan Saham memiliki hubungan negatif yang berarti apabila Volume Perdagangan Saham semakin besar, maka akan semakin menurunkan Harga Saham. Demikian sebaliknya, apabila Volume Perdagangan Saham rendah, maka Harga Saham semakin meningkat.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Saripudin dan Lutfi (2017) yang menyatakan bahwa Volume Perdagangan Saham berdampak positif tidak signifikan pada Harga Saham.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Menurut pembahasan hasil pengamatan telah di paparkan bab sebelumnya, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Price to Book Value*, *Earning Per Share* dan Volume Perdagangan Saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini di tunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar  $0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Menurut perhitungan *R Square* didapatkan hasil sebesar  $0,457$ . Hal ini berarti sebesar  $45,7\%$  di pengaruhi oleh Variabel *Price to Book Value*, *Earning per Share* dan Volume Perdagangan Saham. sedangkan sisanya  $54,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Dividend Per Share* dan variabel lain yang tidak di gunakan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji variabel *Price to Book Value* memiliki nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_{1a}$  di terima. Yang berarti *Price to Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian di lakukan oleh Rahmawati (2018) menyatakan bahwa *Price to Book Value* berdampak pada Harga Saham.
4. Berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil uji variabel *Earning Per Share* memiliki nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,049 < 0,05$ ) maka  $H_{1b}$  di terima. Berarti *Earning Per Share* berdampak pada Harga Saham.

Hasil penelitian sesuai hasil penelitian di lakukan Darnita (2014) membuktikan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh pada Harga Saham.

5. Berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil uji variabel Volume Perdagangan Saham memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ) maka  $H_{1c}$  di terima. Berarti Volume Perdagangan Saham berdampak pada Harga Saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian di lakukan oleh Saripudin dan Lutfi (2017) menyatakan bahwa Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

#### **Keterbatasan**

1. Jumlah sampel yang di gunakan penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel-variabel yang bisa di gunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Harga Saham ada banyak, namun dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value*, *Earning Per Share* dan Volume Perdagangan Saham sebagai variabel independen.

#### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang sudah di uraikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian lain, jumlah sampel penelitian harus meningkat dan tidak di batasi perusahaan LQ45 saja, seperti menambah sektor Properti, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya harus menambahkan variabel lain sebagai variabel tindakan independen, misalnya *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Dividend Per Share*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jogiyanto. 2016. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi kesepuluh. Yogyakarta.
- Suselo, Dedi, Djazuli, Atim, Indrawati, Nur Khusniyah. 2015. "Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45)". Vol. 13, No. 1 Januari 2015.
- Arviana, Nerissa, dan Lapoliwa, Narumi. 2013. "Pengaruh ROA, DER, EPS, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham". Vol. 5, No. 2.
- Oktaviani, Pramita, R. 2017. "Pengaruh PER, EPS DPS, DPR, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan pertambangan".
- Lestari, D. A. 2014. "Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi. Universitas Diponegoro".
- Jogiyanto. 2014. "Teori portofolio dan Analisis Investasi". (BPFE, Ed.). Yogyakarta.
- Nasution, Latif Zubaidah, Sulisty, S., dan Halim, A. 2016. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga

- Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Vol. 20, No. 20.
- Darwis, 2013. “Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham LQ45 Selama Bulan Ramadhan”.
- Gunasih, dan Nursasmito, Irfan. 2015. “The Evaluation of Non-Economic Event Towards the LQ45 Index in Indonesia Stock Exchange by Using Event Study Method, Integrative Busines & Economic Research”. Vol. 4, No. 2.
- Harmono. 2014. “Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard”. Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, Dwi Indarti. 2018. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Seasoned Equity Offerings* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Aini, Izzatul. 2018. “Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham LQ45”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Saripudin, Lutfi, Hilman. 2017. “Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Vol. 4, No. 2.
- Zubaidi. 2018. “Rumus *Valuation Ratio*: Cara Menghitung Harga Saham Wajar Pada Laporan Keuangan Perusahaan”. <https://analisis.co.id/valuation-ratio-harga-wajar.html>
- A'yun, Inarotul. 2017. “Pengaruh Variabel Fundamental dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Melalui ROA. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nikki. 2016. “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* Pada CV Sriwijaya Indah Palembang”. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Savitri. 2105. “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia”. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sandra, Zecky, Ahmad. 2018. “Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- \*) Nisa Arini adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- \*\*) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- \*\*\*) Anik Malikh adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.